

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENGENDALIAN INRERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA VII BETUNG**

SKRIPSI



**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INRERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII BETUNG

Tiara Riantika Nasution

151210075

Abstrak

PT Perkebunan Nusantara VII, disingkat PTPN VII, adalah Bekas badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Perusahaan ini berkantor pusat di Bandar Lampung, dengan wilayah operasi meliputi Sumatra selatan, Lampung, Bengkulu. Adapun tindakan preventif yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan. Dalam implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Perkebunan Nusantara VII Betung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel dengan cara (1) Menyebarkan kuesioner, (2) pengolahan data yang diuji validitas dan Reabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik uji t dan koefisien determinasi.

Kata kunci :

Sistem informasi Akuntansi, Pengendalian internal , Pengendalian piutang.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki pola kegiatan yang berbeda untuk selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Tetapi pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu laba disini bertujuan agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Karna Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut dimasa mendatang.

Faktor umum yang paling penting menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah penjualan, tanpa adanya penjualan yang cukup maka perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan utamanya (Tolinggilo, 2010). Penjualan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai ini karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya

penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai (Saputri, 2011).

Meningkatkan volume penjualan secara kredit akan menyebabkan investasi dalam piutang meningkat. Peningkatan investasi dalam piutang menyebabkan modal kerja yang tertanam dalam piutang akan semakin besar. perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan di dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Piutang dagang sebagai salah satu aktiva lancar perusahaan, merupakan aktiva yang penting karena secara tidak langsung dapat menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima. Pos piutang timbul karena penjualan kredit. (Tolingo, 2010).

Pengendalian intern organisasi perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan, (Mulyati, 2005)

Penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan, penjualan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih optimal dari hasil penjualan merupakan unsur terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

masalahnya adalah bagaimana agar pengendalian intern penjualan dapat berfungsi dengan efektif, untuk mengatasinya diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai, sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sistem informasi akuntansi penjualan di perlukan untuk menyediakan bukti pencatatan dan pelaporan yang memadai atas seluruh kegiatan penjualan perusahaan, sehingga dapat dijadikan informasi yang berguna bagi kepentingan pimpinan dalam pengambilan keputusan. (Mulyati, 2005)

Sistem informasi akuntansi penjualan dibuat dengan tujuan untuk dapat mengontrol atau mengendalikan aktivitas penjualan. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya bagian penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan serta upaya perlindungan terhadap seluruh sumber daya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan (Hastoni dan apriliesabeth, 2008).

Pengendalian piutang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektifitas kegiatan atau operasi perusahaan. Dalam implementasinya, pengendalian piutang melibatkan semua pihak terutama dalam proses pencatatan piutang tersebut. Efektifitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan preventif yang dilakukan

perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), merupakan salah satu dari 14 badan usaha milik Negara (BUMN) perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Sumber penjualan atau pendapatan PTPN VII (persero) Unit Betung dari usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (krenel).

Efektivitas pengendalian piutang memegang peranan dalam menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Seperti halnya PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Betung sebuah perusahaan yang bergerak di bidang reproduksi kelapa sawit. Adapun salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan khususnya pada piutang pembayaran tempo. Seperti keterlambatan pembayaran sehingga jumlah piutang yang tak tertagih semakin meningkat untuk piutang akhir dari tahun 2015-2017. Resiko lainnya adalah tidak adanya stabilitas antara piutang awal dan piutang akhir.

Peningkatan jumlah piutang yang tak tertagih tersebut perlu diatasi agar tidak berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas operasional Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perlu meningkatkan untuk sistem informasi akuntansi penjualan untuk menunjang efektifitas pengendalian piutang perusahaan selain itu peningkatan jumlah piutang yang tak tertagih

mengindikasikan bahwa kurangnya pengendalian internal. Karena pengendalian internal merupakan sistem yang preventif terhadap piutang dengan maksud melindungi aktiva agar tidak terjadinya kecurangan di perusahaan.

Berbagai penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian piutang telah banyak dilakukan, penelitian dari Saputri (2011) yakni pengaruh sistem pengendalian intern piutang pada koperasi karyawan omedata (kko) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positive antara sistem pengendalian intern piutang dengan kelancaran penerimaan piutang.

Penelitian santoso (2003) tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas struktur pengendalian intern piutang dagang pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Cabang Surabaya. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan struktur pengendalian intern piutang dagang. Dimana merupakan salah satu alat bantu manajemen dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan secara memadai dan efektif, dengan didukung struktur pengendalian intern piutang dagang maka tujuan perusahaan akan tercapai.

**Tabel 1.1 Posisi PT Perkebunan Nusantara VII
Untuk Piutang 2015-2017**

Tahun	Kenaikan (Penurun)	
	Piutang awal	Piutang Akhir
2015	43,965,230	9,898,375
2016	47,492,047	12,485,239
2017	56,492,047	15.000.000
Total	147,949,324	24,910,858

Sumber : PT Perkebunan Nusantara VII betung

Kendala seperti inilah yang menyebabkan kerugian pada PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) betung atas keterlambatan pembayaran sehingga jumlah piutang yang tak tertagih semakin meningkat untuk piutang akhir dari tahun 2015-2017. Resiko lainnya adalah tidak adanya stabilitas antara piutang awal dan piutang akhir. Dari uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) Betung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah yang dihadapi PT Perkebunan Nusantara VII Betung, sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung ?

2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dilakukan oleh penulis berhubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung, yaitu:

1. Piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Masih terdapatnya permasalahan pada sistem informasi akuntansi penjualan.
3. Lemahnya sistem informasi akuntansi penjualan dalam mengendalikan piutang Permasalahan tersebut mengidentifikasi kurangnya pengendalian internal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung.

2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap efektifitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) betung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna untuk PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Betung, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi penjualan untuk mengefektifkan pengendalian piutang perusahaan.

1. Bagi akademis, khususnya dilingkungan perguruan tinggi, penulis berharap agar penelitian yang serba terbatas ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian berikutnya.
2. Bagi teoritis, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian piutang yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan serta mewujudkan skripsi sebagai salah satu syarat menempuh tugas akhir.

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai tujuan pustaka yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad Faishol. 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. (Volume I No. 3, Oktober 2016).
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*, Durham, North Carolina. May 2013.
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh.
- Kadek Desiana Wati, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Buleleng*. eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)
- Lilis Puspitawati dan SriDewiAnggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Ali Fikri Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 9 (1), April 2016
- Nurmalia Hasanah Dan Achmad Fauzi. 2016. *Akuntansi Pemerintahan*. 2016. Penerbit In Media.
- Pramono Hariadi, dkk. 2013. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Salemba Empat: Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9 Buku 1*. Salemba Empat: Jakarta

Silviana. 2014. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Profita. Volume 6. No. 1. April 2014.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sujarweni Wiratna V. 2015. *Sistem Akuntansi*, 1nd ed, Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Tuti Herawati. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Kinerja*.

STAR – Study & Accounting Research. Vol XI, No. 1 – 2014

